

## **ABSTRAK**

**NATALIA SIANIPAR, NIM 2152142006. Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Proses Kreatif Pada Pengamen Jalanan di Medan, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Proses Kreatif Pada Pengamen Jalanan Di Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut juga metode interpretive karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan Proses kreatif pemanfaatan barang bekas pada pengamen jalanan di medan, yaitu mereka menggunakan barang bekas: Tutup botol bekas ( sebagai kaskus), Kaleng susu bekas ( sebagai marakas), Botol bekas ( sebagai botol perkusi), Kaleng atau tabungan bekas ( sebagai gendang), dan okulele ( sebagai keroncong). Untuk menghasilkan uang yang cukup mereka mengamen berpindah-pindah tempat. Dampak Positif Bagi Pengamen Jalanan di Medan Dalam Mengelola Barang Bekas Sebagai Proses Kreatif Bermusik. Dampak positif bagi pengamen jalanan di medan dalam mengelola barang bekas sebagai proses kreatif bermusik diantaranya yaitu : (1) Menjadikan barang bekas menjadi alat music, (2) Menjadikan barang bekas menjadi alat penghasil uang. Dampak negatif bagi pengamen jalanan dalam mengelola barang bekas sebagai proses kreatif bermusik diantaranya yaitu : (1) Mengeluarkan Dana, (2) Menyebabkan Sumber Penyakit. Pemanfaatan barang bekas ini membuat pengamen jalanan menjadi lebih kreatif dalam mengelola barang bekas yang sudah tidak dipakai lagi oleh pemiliknya.

**Kata kunci : Pemanfaatan, Proses Kreatif.**